



Dugaan Korupsi Dana Hibah

Kicen Adnyana dan Dua

Anaknya Ditahan

Semarang (Bali Post) -

Penyidik Tipikor Polres Klungkung di bawah komando Kasat Reskrim AKP Made Agus Dwi Wirawan akhirnya menahan tersangka Wayan Kicen Adnyana. Anggota DPRD Klungkung yang diduga tersangkut kasus dugaan korupsi dana hibah sebesar Rp 200 juta ini ditahan setelah berkasnya lengkap dan dinyatakan P-21, Rabu (5/7) kemarin. Tak hanya Kicen Adnyana, dua anaknya yakni Ketut Krisnia Adiputra dan Kadek Endang yang diduga terlibat dalam kasus tersebut juga ditahan.

Penahanan tiga tersangka ini dilakukan di tempat berbeda. Kicen Adnyana bersama anak lelakinya Krisnia Adiputra yang berperan sebagai ketua panitia pembangunan Merajan Sri Arya Kresna Kepakisan ditahan di sel Mapolres Klungkung. Sementara anak perempuannya, Endang, yang berperan sebagai bendahara di panitia ditahan di Mapolsek Kota.

Wajah murung dan sedih terlihat dari wajah Kicen Adnyana dan kedua anaknya sebelum ditahan oleh penyidik. Kondisi paling sedih terlihat pada wajah Endang.

Dari pantauan di Polres, Endang terlihat duduk lemas di depan ruang penyidik bersama adiknya, Krisnia Adiputra. Sambil menutupi wajahnya dengan jaket, mata Endang terlihat berkaca-kaca setelah menjalani pemeriksaan dari dokter. Dia pun tidak mau berkomentar ketika ditanya wartawan. "Wajar dia sedih karena meninggalkan anaknya yang masih kecil," ujar salah satu penyidik Ipda Nengah Sulatra.

Sementara itu, Kicen Adnyana dengan memakai kemeja putih bergaris menjalani pemeriksaan di ruang penyidik. Politisi asal Dusun

Anjingan, Desa Getakan, Banjarangkan ini mulai menjalani pemeriksaan kesehatan sekitar pukul 10.00 Wita. Saat itu dia didampingi dua pengacaranya, Bernadin dan AA Parwata. Tidak banyak komentar yang diberikan Kicen Adnyana ketika digiring penyidik ke ruang tahanan. Sebelum ditahan, dia hanya mengaku kondisinya baik-baik saja. "Baik-baik saja," katanya singkat.

Pengacara Kicen, Bernadin, mengatakan kliennya sudah siap ditahan. Bernadin mengaku akan mengajukan pengalihan penahanan untuk Kicen Adnyana. Karena Kicen Adnyana memiliki riwayat asam lambung tinggi. "Saya sudah siapkan permohonan surat pengalihan penahannya. Jadi bagaimana kalau suatu saat dia nanti tertekan, dia sakit, ya ndak bisa ikut sidang juga. Saya sudah siapkan permohonan untuk pengalihannya dari lapas nanti ke rumah," ujar Bernadin.

Selain itu, Bernadin mengatakan pengalihan penahanan yang diajukannya hanya untuk Kicen Adnyana. Kedua anaknya tidak mengikuti jejak ayahnya karena kondisinya dinilai sehat. "Kedua anaknya (Krisnia Adiputra dan

Edisi : Kamis, 6 Juli 2017

Hal : 10



Endang) kan sehat bugar begitu. Kalau nanti saya bilang sakit nanti memberikan keterangan palsu, kan repot," ujarnya. Yang jelas Bernadin mengatakan kalau kliennya tidak ada diperiksa. Kicen hanya dicek kesehatannya mengingat berkasnya sudah tahap P-21.

Namun pelimpahan tahap II oleh Polres ke Kejaksaan dikatakan tidak jadi dilakukan alias ditunda karena pihak kejaksaan ada kegiatan. "Barusan saya sudah menghadap Kasi Pidsus dan katanya ditunda karena pelimpahannya terbentur ada jadwal kegiatan di kejaksaan," kata Bernadin.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Klungkung AKP Made Agus Dwi Wirawan

mengakui sempat mau melimpahkan berkas dan tersangka ke pihak kejaksaan. Namun karena ada administrasi yang harus dilengkapi dan ada jadwal kegiatan di kejaksaan, pelimpahan tahap II tersebut ditunda. "Rencananya minggu depan kita akan limpahkan berkasnya langsung sama tersangka," ujar AKP Agus Dwi Wirawan.

Mantan Kasat Narkoba Polres Buleleng ini menerangkan pihaknya telah melakukan penahanan terhadap ketiga tersangka. Penahanan ketiga tersangka dilakukan untuk kepentingan penyelidikan lebih lanjut. "Untuk saat ini ketiga tersangka kami lakukan penahanan selama 20 hari ke depan. Kita tahan di Polres karena ada beberapa strategi

yang saya harus lakukan," ujar Kasat Agus.

Di lain pihak, Kasi Pidsus Kejari Klungkung Mayer Simanjuntak mengakui sempat mendengar ada wacana pelimpahan tahap II dengan tersangka Kicen Adnyana Cs dari Polres. Namun, pelimpahan itu ditunda karena dari pihak kepolisian kemungkinan administrasinya belum selesai. Di samping itu pihaknya juga ada kegiatan supervisi dan kegiatan dengan Pemkab.

"Kita di kejaksaan bukan belum siap. Kemungkinan minggu depan dilimpahkan karena Jumat ini tidak ada kegiatan administrasi. Tapi entah harinya belum bisa dipastikan," kata Mayer. (kmb)

Edisi : Kamis, 6 Juli 2015

Hal : 10